

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Saat ini Pandemi virus Corona menjadi perbincangan di belahan bumi. Terutama untuk dunia pendidikan salah satunya, dilihat dari kejadian yang di sekitar yang terjadi, baik siswa maupun orang tua, begitupun dengan orang tua sangat merasakan dampaknya. Hal ini tentunya sesuai dengan peraturan Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona sistem pembelajaran dilaksanakan melalui online.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan melalui online. Sistem pembelajaran ini dilakukan melalui perangkat personal (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan *WhatsApp Group* (WA), aplikasi zoom, google classroom, ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Hal yang sederhana dapat dilakukan oleh guru bisa dengan memanfaatkan *WhatsApp* grup. Aplikasi *WhatsApp* cocok digunakan bagi pelajar daing pemula, karena pengoprasiaannya sangat simpel dan mudah diakses siswa. Sedangkan bagi pengajar online yang mempunyai semangat yang lebih, bisa mengangkat kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan bahasa tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit sebagaimana pendapat (Andri, 2014, hlm.13). Menulis merupakan sarana pengembangan daya pikir yang dikembangkan dalam sebuah tulisan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang terjadi antara guru dan pesertadidik (interaksi), sehingga menghasilkan perubahan sikap terhadap pesertadidik, sehingga pesertadidik menjadi produktif kreatif dan inovatif.

Menurut Mahsun (2014:28) teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan objek benda secara individual. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai siswa mulai dapat menggambarkan sesuatu secara rinci. Sedangkan Menurut KBBI teks deskripsi merupakan sebuah bentuk penggambaran dari kata-kata yang jelas dan juga detail serta terperinci. Dapat disimpulkan bahwa menulis teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu secara detail, sehingga mampu mengajak pembaca seolah-olah melihat objek yang digambarkan. Maka dari itu, proses pembelajaran daring menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII dengan menggunakan model *Picture and Picture* diduga akan meningkatkan kemampuan berfikir dengan berbantuan Aplikasi *WhatsApp* siswa dapat melihat gambar seri yang di kirimkan melalui *WhatsApp* grup kemudian menuangkan tulisannya dan menghasilkan suatu teks deskripsi.

Suprijono (2012, hlm. 125) mengemukakan bahwa model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang

dipasangkan/diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini, mengandalkan gambar dalam proses pembelajarannya. Sehingga sebelum pembelajaran, guru harus menyiapkan gambar-gambar yang terkait dalam pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di dapat yaitu:

1. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*?
2. Bagaimana respon siswa SMP kelas VII terhadap pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*?
3. Kesulitan-Kesulitan apa yang dialami siswa SMP kelas VII pada saat mengikuti pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*?
4. Kendala-kendala apa yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan pembelajaran daring pada materi teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Skenario dan implementasi pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*.
2. Respon siswa SMP Kelas VII terhadap pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SMP kelas VII pada saat mengikuti pembelajaran daring materi menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*.
4. Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan pembelajaran daring pada materi teks deskripsi dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan Aplikasi *WhatsApp*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam pembimbingan pembelajaran dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan keterampilan menulis teks deskripsi ini dengan menggunakan model *Picture*

and Picture dengan berbantuan Aplikasi *WhatsApp* bisa membantu agar tidak mudah bosan supaya hasil tercapai memuaskan.

2. Bagi Siswa

Mampu meningkatkan menulis dan meningkatkan pemahaman teks deskripsi sehingga pesertadidik mampu menuliskan teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya.

3. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada umumnya

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk keberhasilan sebuah model pembelajaran bagi peneliti selanjutnya.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran menulis teks deskripsi disesuaikan dengan pembelajaran yang telah disusun.
2. Perlunya alternatif-alternatif pengembangan metode yang mendukung untuk pembelajaran teks deskripsi yang berbasis kurikulum 2013.
3. Penerapan strategi/model pembelajaran yang berpariasi dapat mengembangkan siswa untuk belajar lebih giat.
4. Analisis kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerja ketika mengajar.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Dalam proses pembelajaran daring, penting untuk ditambahkan pesan-pesan edukatif kepada orang tua dan peserta didik, tentang wabah pandemi Covid-19. Dengan demikian kita dapat pembelajaran yang sama dengan tatap muka tetapi berbasis online. Efeknya sangat bagus, programnya tepat sasaran, dan pencapaian pembelajarannya tercapai.
2. Teks Deskripsi adalah suatu bentuk teks yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya). Dalam teks deskripsi seseorang menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, dan situasi suatu objek. Sehingga dalam menunjukkan sesuatu tersebut seseorang seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, dan merasakan objek yang dihadirkan oleh seseorang. Karakteristik pada teks deskripsi adalah sebagai berikut:
 - a. Paragraf deskripsi menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
 - b. Penggambaran di dalam paragraf tersebut dilakukan dengan sangat jelas dan terperinci dan turut melibatkan kesan indera.

- c. Pada saat pembaca membaca paragraph deskripsi, pembaca seolah-olah merasakan, melihat, atau mengalami sendiri apa yang sedang dibicarakan didalam paragraph tersebut.
 - d. Paragraf ini menjelaskan ciri-ciri fisik objek seperti warna, ukuran, bentuk dan ciri-ciri psikis atau keadaan suatu objek dengan terperinci.
3. Model *picture and picture* berbantuan Aplikasi WhatsApp adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis (Hamdani, 2010). Adapun lencana langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa dalam Grup WhatsApp yang telah dibuat.
 - b. Guru menyajikan materi teks deskripsi di *WhatsApp Group* untuk dipahami oleh siswa
 - c. Guru mengirimkan gambar seri secara acak di *WhatsApp Group* mengenai pemandangan alam.
 - d. Siswa harus mengirimkan urutan gambar yang benar dan menunjukkannya di *WhatsApp Grup* tersebut. Dengan cara menyusun urutan gambar yang telah diberi nomor urut.
 - e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
 - f. Dari urutan gambar tersebut guru memulai menemukan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - g. Siswa membuat simpulan.

- h. Siswa harus mampu mendeskripsikan gambar yang telah disusun kemudian mengumpulkannya melalui aplikasi *WhatsApp* secara pribadi, kemudian dengan menunjukkannya berbentuk foto ataupun file.